

**ANALISIS RENDAHNYA MINAT ANAK DALAM MELANJUTKAN
SEKOLAH PADA ANAK USIA SMP DI KELURAHAN PONCOL
KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

KHOIRUL AMRI
NIM. 202 111 0353

ASAL BUKU	: Penulis
PENERBIT/LEGA	: -
TGL. PENERBITAN	: 19-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI-15-339
NO. INDEKS	: 150-339



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Amri

NIM : 2021110353

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul "ANALISIS RENDAHNYA MINAT ANAK DALAM MELANJUTKAN SEKOLAH PADA ANAK USIA SMP DI KELURAHAN PONCOL KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR." adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Juli 2015

Yang Menyatakan



Khoirul Amri
NIM 2021110353

Umum Budi Karyanto, M.Hum.
Gama Permai III Jl. Parahyangan
No. 21 RT 02 RW 08 Tirto.
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. Khoirul Amri
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 21 Jan 2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KHOIRUL AMRI

NIM : 2021110353

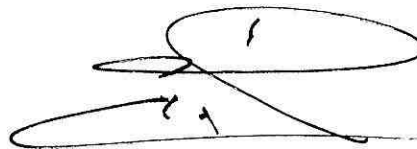
Judul : **ANALISIS RENDAHNYA MINAT ANAK DALAM
MELANJUTKAN SEKOLAH PADA ANAK USIA SMP DI
KELURAHAN PONCOL KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M.Hum.

NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan
E-Mail: stain_pkl@telkom.net stain@hotmail.com

PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **KHOIRUL AMRI**
NIM : **202 111 0353**
Judul Skripsi : **ANALISIS RENDAHNYA MINAT ANAK DALAM
MELANJUTKAN SEKOLAH PADA ANAK USIA SMP
DI KELURAHAN PONCOL KECAMATAN
PEKALONGAN TIMUR**

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 2 Maret 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. M. Sugeng Sholchuddin, M.Ag
Ketua


Maskhur, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 2 Maret 2015


Ketua
Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah swt yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad saw sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Loso dan Ibunda Khuniah tercinta yang selalu membasahi jiwa ananda dengan segenap kasih sayang, tak henti-hentinya membimbing, Memberi nasehat dengan sabar dan tulus ikhlas serta selalu berjuang dengan iringan doa demi kesuksesan ananda.
3. Bapak Priyanto yang dari SMP sudah menyekolahkan saya sampai sekarang ini dan selalu memberikan pengarahan, nasehat dan bimbingan sehingga saya dapat melalui semuanya dengan lancar.
4. Teman-teman seperjuangan: SMK N 2 Pekalongan, sahabat-sahabat di kampung dan teman-teman kuliah kelas H. Terimakasih telah memberiku segudang pengalaman dan pengetahuan yang berharga. Bersama-sama kita “Belajar Berjuang Bertaqwa”
5. Teman-teman PPL di SMP N 2 Wiradesa (Mastur, Adin, Furqon, Teguh, Atuk, Rena, Khikmah, Irfa, Mila) dan KKN Tematik di Keputran (Dina, Iin dan Rohman). Kenangan indah bersama kalian tak kan pernah kulupakan.
6. Sobat2ku yang selalu mengisi hari-hariku dalam suka maupun duka “D’BRONGS” {Adint (Shegy), Rohiman (Jimmy), Mastur (Big Mouth), Lukman (Bulux), Muhajir Azhary (Bedogol), Faqihuddin (Si Gingsul), Beni Siswanto (Si Jangkung), M. Ozik (Kelex), Riyanto (Plonto)} Aku senang bisa mengenal dan berada diantara kalian, kalian luar biasa pokoknya.
7. Semua teman-temanku satu angkatan 2010 dan almamater STAIN Pekalongan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain

(Q.S Al Insyirah: 6-7)

ABSTRAK

Amri, Khoirul. 2014. *Analisis Rendahnya Minat Anak dalam Melanjutkan Sekolah pada Anak Usia SMP di Kelurahan Poncol Kec. Pekalongan Timur*. Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M. Hum

Kata Kunci : Analisis, Minat dan Melanjutkan Sekolah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan kunci utama untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Karena dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan dapat ditingkatkan, dan kesejahteraan dapat direntangkan ke seluruh lapisan masyarakat. Tujuan pendidikan itu tentunya tidak akan dapat tercapai dengan sempurna apabila tidak disertai atau tidak diiringi oleh adanya minat yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, sebab minat memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Apabila anak telah memiliki minat belajar yang kuat terhadap pelajaran dan jenjang pendidikan yang dihadapinya, maka dalam belajarpun mereka akan bergairah dan penuh dengan kesungguhan yang nantinya mereka akan mendapatkan prestasi yang memuaskan pula. Minat merupakan usaha dan kemauan untuk melakukan sesuatu. Minat juga sebagai sumber motivasi yang mendorong sesuatu untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dimana mereka dapat memilih secara bebas. Faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang adalah dari dalam individu yang bersangkutan diantaranya bobot umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian sedangkan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi: Bagaimana minat anak usia SMP untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur rendah dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi rendahnya minat anak usia SMP untuk melanjutkan sekolah di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa minat anak usia SMP untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di Kelurahan Poncol rendah dan faktor apa saja yang memengaruhi minat anak usia SMP untuk melanjutkan sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Miles and Huberman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa rendahnya minat anak usia SMP dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang arti dan pentingnya pendidikan, minat anak dalam

melanjutkan sekolah yang masih rendah, dukungan dari orang tua juga sangat penting supaya anak menjadi dan kecenderungan seringnya bermain daripada belajar. Sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi minat anak dalam melanjutkan sekolah ada tiga faktor utama yaitu faktor ekonomi, kurangnya perhatian dan tanggung jawab orang tua, lingkungan pergaulan dan bermain anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : "Analisis Rendahnya Minat Anak Untuk Melanjutkan Sekolah Pada Anak Usia SMP di Kelurahan Poncol Kec. Pekalongan Timur", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini,
6. Bapak Saip selaku Kepala Kelurahan Poncol Pekalongan Timur yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Sekolah yang dipimpinnya.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II MINAT ANAK DALAM MELANJUTKAN SEKOLAH	
A. MINAT	22
1. Pengertian Minat	22
2. Macam-macam Minat	29
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Timbulnya Minat	32
4. Upaya untuk Menumbuhkan Minat Belajar	34
B. Sekolah	36
1. Pengertian Sekolah	36
2. Macam-macam Sekolah	37
3. Pentingnya Melanjutkan Sekolah	39

BAB III	ANALISIS RENDAHNYA MINAT ANAK DALAM MELANJUTKAN SEKOLAH PADA ANAK USIA SMP DI KELURAHAN PONCOL KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR	
A.	Gambaran Umum Kelurahan Poncol Pekalongan Timur ..	42
	1. Letak Kelurahan Poncol	42
	2. Struktur Pemerintahan	43
	3. Jumlah Penduduk	44
	4. Keadaan Pendidikan	45
B.	Minat Anak Usia SMP dalam Melanjutkan Sekolah ke Jenjang yang Lebih Tinggi di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur.....	46
C.	Faktor yang Memengaruhi Rendahnya Minat Anak Usia SMP dalam Melanjutkan Sekolah di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur.....	54
BAB IV	ANALISIS RENDAHNYA MINAT ANAK DALAM MELANJUTKAN SEKOLAH PADA ANAK USIA SMP DI KELURAHAN PONCOL KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR	
A.	Analisis Minat Anak Usia SMP dalam Melanjutkan Sekolah ke Jenjang yang Lebih Tinggi di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur.....	56
B.	Analisis Faktor yang Memengaruhi Rendahnya Minat Anak Usia SMP dalam Melanjutkan Sekolah di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur	60
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan.....	63
B.	Saran-Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
4. SURAT IJIN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Pendidikan merupakan kunci utama untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Karena dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan dapat ditingkatkan, dan kesejahteraan dapat direntangkan ke seluruh lapisan masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing dimasa global mendatang, pemerintah Indonesia tidak henti-hentinya meningkatkan pendidikan yang ada, salah satunya adalah dengan mencanangkan pendidikan selama sembilan tahun. Hal ini tercantum dalam Ketentuan Umum Pasal 2 yang berbunyi “Pendidikan dasar merupakan pendidikan sembilan tahun, terdiri atas pendidikan enam tahun di Sekolah Dasar dan program pendidikan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama”.² Maka tidaklah berlebihan jika ada suatu pendapat yang

¹ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm. 377.

² Wieneta Sairin, *Himpunan Peraturan di bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1999), hlm. 97.

menyatakan bahwa pendidikan generasi muda adalah investasi pembangunan yang penting bagi suatu bangsa. Maka sudah semestinya anak mendapatkan pendidikan yang sebaik-baiknya agar dapat tumbuh dan berkembang baik fisik maupun jiwanya.³

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa. Pendidikan yang diselenggarakan baik pada pendidikan dasar, menengah, maupun perguruan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkhak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Tujuan pendidikan itu tentunya tidak akan dapat tercapai dengan sempurna apabila tidak disertai atau tidak diiringi oleh adanya minat yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, sebab minat memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Apabila anak telah memiliki minat belajar yang kuat terhadap pelajaran dan jenjang pendidikan yang dihadapinya, maka dalam belajarpun mereka akan bergairah dan penuh dengan kesungguhan yang nantinya mereka akan mendapatkan prestasi yang memuaskan pula.⁵ Tetapi apabila anak

³ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm. 11

⁴ Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi. Beberapa Catatan*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 24

⁵ Kartini Kartono, *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan, Beberapa Kritik dan Sugesti*, (Jakarta: Pradya Paramita, 2000), hlm. 12

tidak mempunyai minat terhadap pelajaran dan jenjang pendidikan yang mereka hadapi dan yang mereka inginkan, maka dalam belajarpun mereka akan jauh dari apa yang diharapkan yang nantinya tidak akan merasa bergairah dan tidak ada kesungguhan apapun sehingga akan memunculkan sifat pesimis, baik dalam belajar maupun memilih jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶

Di Indonesia, sifat stereotip masyarakat cenderung menjadikan *mindset* generasi mudanya untuk belajar agar bisa menjadi pegawai, sehingga jurusan yang diminati adalah jurusan teknik, ekonomi akuntansi, atau kedokteran. Selain jurusan tersebut, dianggap kurang menjual, dan mengakibatkan kurangnya keminatan terhadap bidang-bidang lain.

Negara kita yang konon merupakan negara agraris dan maritim seharusnya bisa dikembangkan melalui sumber daya manusianya yang melimpah. Namun, pada kenyataannya dari tahun ke tahun sumber daya manusia di bidang pertanian dan kelautan semakin lama semakin punah. Sistem pendidikan di Indonesia terlalu mengacu pada dunia industri, sehingga pengetahuan mendasar soal bercocok tanam atau kelautan malah terabaikan. Jika semua generasi muda dididik untuk menjadi pegawai, lalu siapa yang akan mengelola pertanian dan kelautan Indonesia? Akibatnya, banyak sarjana yang berebut lowongan pekerjaan, padahal sumber daya alam Indonesia masih banyak yang belum teroptimalisasi. Seharusnya

⁶ Depdikbud, *Kemana Setelah SMA? Pedoman Bagi Siswa dan Tamatan SMA*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), hlm. 5

pendidikan anak dispesifikasikan sejak tingkat menengah untuk dapat mengembangkan potensi alam daerahnya dengan baik. Dan juga cara berpikir anak-anak Indonesia sejak kecil juga sudah dikotak-kotakkan, sehingga mereka menjadi kurang kreatif. Sejak kecil anak-anak Indonesia sudah di-*brainwash* dengan cara pandang orang dewasa, melalui *judgement* benar-salah terhadap karya mereka. Tidakkah disadari bahwa hal tersebut merupakan pembunuhan karakter terhadap diri mereka? Sesuatu yang berbeda dari pandangan orang dewasa akan dianggap salah dan bisa jadi malah membuat mental anak tersebut menjadi *inferior*. Anak-anak akan ragu untuk mengutarakan pendapat dan kreatifitasnya karena takut dinilai salah oleh lingkungannya.

Sistem pendidikan dengan standar kelulusan tertentu juga cenderung melahirkan generasi dengan *mindset* pintar di bidang akademis namun belum tentu mampu bertahan hidup. Anak-anak diberi standar kelulusan tertentu, sehingga mereka harus belajar untuk mengejar target tersebut, namun membuat mereka melupakan *soft skills* lain yang penting dan bermanfaat untuk mereka dalam kepentingan bertahan hidup. Padahal apa sih tujuan mereka belajar sedemikian giatnya kalau bukan untuk bisa bertahan hidup? Kembali kondisi ini menghasilkan sarjana yang berebut lowongan pekerjaan di dunia industri, padahal masih banyak peluang lain

untuk menghasilkan uang jika saja mereka mau berpikir sedikit lebih kreatif.⁷

Minat merupakan aspek psikis yang dapat mendorong manusia untuk mencapai tujuan atau aktivitas. Pekerjaan yang sesuai keinginan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian.⁸

Menurut Purwodarminto (dalam jurnal Dewi A. Rauf) belajar adalah berusaha supaya memperoleh kepandaian (ilmu dan sebagainya).

Begitu pula Good dan Brophy mengemukakan arti belajar dengan kata-kata yang singkat, yaitu *Learning is the development of new Associations as a result of experience*. Beranjak dari definisi yang dikemukakannya itu selanjutnya ia menjelaskan bahwa belajar itu proses yang benar-benar bersifat internal yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi didalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar menurutnya bukan tingkah laku yang nampak, tetapi terutama adalah prosesnya yang terjadi secara internal didalam diri individu dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru (*new associations*).

⁷ Syaiful Ghozi. "Sistem pendidikan di Indonesia". <http://prestigiousfhie.wordpress.com/2013/05/09/tentang-sistem-pendidikan-indonesia>. (9 Mei 2013). Diakses pada Senin, 28 April 2014

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 121

Selanjutnya Loekmono juga mengemukakan bahwa minat belajar membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi pada siswa. Oleh karena itu, minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa. Pihak lainnya hanya memperkuat dan menumbuhkan minat atau untuk memelihara minat yang telah dimiliki seseorang. Loekmono juga mengemukakan 5 butir motif yang penting yang dapat dijadikan alasan untuk mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri seorang siswa yaitu:

1. Suatu hasrat untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran.
2. Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.
3. Hasrat siswa untuk meningkatkan siswa dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
4. Hasrat siswa untuk menerima pujian dari orang tua, guru atau teman-teman.
5. Gambaran diri di masa depan mendorong untuk meraih sukses dalam suatu bidang khusus tertentu.

Minat belajar dapat diingatkan melalui konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktifitas jiwa untuk memerhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada suatu objek, demikian pula sebaliknya merupakan

kondisi psikologi yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.⁹

Minat merupakan usaha dan kemauan untuk melakukan sesuatu. Minat juga sebagai sumber motivasi yang mendorong sesuatu untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dimana mereka dapat memilih secara bebas. Faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang adalah dari dalam individu yang bersangkutan diantaranya bobot umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian sedangkan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹⁰ Selain itu masalah aksesibilitas pendidikan juga mempengaruhi rendahnya minat belajar. Seperti halnya dalam rencana tata ruang dan wilayah juga disebutkan pengembangan sarana pendidikan diprioritaskan menyebar mengikuti persebaran daerah permukiman. Lokasi sarana pendidikan diharapkan berada dalam jarak yang optimum terhadap kawasan penduduk atau daerah permukiman, supaya pelajar tidak memerlukan jarak perjalanan yang jauh untuk menjangkau sarana pendidikan.

Dalam rencana strategis dinas pendidikan dijelaskan bahwa rencana pencapaian visi dinas pendidikan dibagi dalam 4 tahapan sebagai berikut :

⁹ Dewi A. Rauf, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa tentang Globalisasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo" (Gorontalo: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), hlm. 5-6.

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 263.

- a. Pelayanan pendidikan diarahkan pada pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk program Wajar Dikdas 9 tahun, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Luar Sekolah.
- b. Pelayanan pendidikan diarahkan pada peningkatan mutu sarana dan prasarana Program Wajar Dikdas 9 Tahun dan Pendidikan Menengah serta Pendidikan Luar Sekolah.
- c. Pelayanan pendidikan diarahkan pada penyediaan sarana dan prasarana penunjang mutu pendidikan di semua jenjang baik formal maupun non formal, serta peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan serta rintisan sarana prasarana Wajar Dikdas 12 Tahun.
- d. Pelayanan diarahkan pada peningkatan mutu fasilitas kelembagaan dalam rangka penerapan standar pelayanan minimal daerah dan nasional serta penerapan Wajar Dikdas 12 Tahun.¹¹

Berangkat dari hal yang berkaitan dengan pendidikan dan minat, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Rendahnya Minat Anak dalam Melanjutkan Sekolah pada Anak Usia SMP di Kelurahan Poncol Kec. Pekalongan Timur**”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, di kelurahan Poncol sendiri banyak anak-anak yang tidak melanjutkan sekolah, baik itu ditingkat SD, SMP ataupun SMA. Kebanyakan dari mereka memilih untuk tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan faktor

¹¹ <http://theplanner.wordpress.com/2008/02/22/evaluasi-persebaran-sarana-pendidikan-menengah-dalam-rangka-peningkatan-aksesibilitas-sekolah/>. Diakses pada Kamis, 10 Juli, pukul 11.50 WIB

ekonomi seperti kurangnya biaya untuk bersekolah ataupun karena faktor lainnya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan anak yang tidak melanjutkan sekolah, yang pertama dengan anak putus sekolah dan yang kedua dengan anak yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Berikut penjelasan dari A, yang mengatakan: “ Saya sudah malas untuk melanjutkan sekolah karena otak saya sudah tidak kuat, pelajarannya sekarang susah-susah dan nilai saya jelek terus, apalagi teman-teman juga tidak ada yang bersekolah. Kata teman-teman buat apa sekolah tinggi-tinggi, nantinya juga tidak akan menjadi presiden kan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan orang tua yang menuturkan, “Ya memang disini itu banyak anak yang tidak melanjutkan sekolah, makanya anak saya jadi ikut-ikutan tidak mau melanjutkan sekolah. Ditambah setiap malam anak-anak yang tidak bersekolah itu selalu bergerombol sampai malam dan anak saya juga ikutan bergerombol sampai malam yang mengakibatkan paginya susah untuk bangun dan mengantuk ketika di sekolah. Hal seperti inilah yang membuat anak saya jadi malas untuk bersekolah.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumusan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana minat anak usia SMP dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur rendah?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi rendahnya minat anak usia SMP dalam melanjutkan sekolah di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan minat anak di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat anak usia SMP dalam melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekalongan Timur.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumber pemikiran dalam hal mengapa minat anak untuk melanjutkan sekolah sangat rendah. Sementara itu, secara praktis hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi orang tua untuk lebih

memperhatikan lingkungan tempat anak bermain dan mengawasi apa saja yang dilakukan anak baik di sekolah maupun di luar sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Menurut Anwar Arifin, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹²

Selanjutnya menurut Kartini Kartono dalam bukunya “Tinjauan Politik Mengenai Sistem pendidikan Nasional Beberapa Kritik dan Sugesti” pendidikan adalah gejala insani yang fundamental dalam kehidupan manusia untuk mengantarkan anak manusia ke dunia peradaban. Pendidikan juga merupakan bimbingan eksistensial manusiawi dan bimbingan otentik, agar anak mengenali jati dirinya yang unik, bisa bertahan hidup dan mampu memiliki, melanjutkan dan mengembangkan warisan-warisan sosial generasi terdahulu.¹³

Nasution, mengatakan belajar lebih berhasil bila dihubungkan dengan minat, keinginan dan tujuan anak.¹⁴ Sebab minat merupakan

¹² Anwar Arifin, *Op.Cit.* hlm. 377

¹³ Kartini Kartono, *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional Beberapa Kritik dan Sugesti*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1997), hlm. 12-13.

¹⁴ Nasution, *Diklatik Azas-azas Belajar* (Bandung: Jemmars, 2002), hlm. 48

faktor utama dalam melakukan suatu hal apapun, apalagi berkaitan dengan pendidikan, minat sangat berpengaruh sekali.

Dalam buku “Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional” menyebutkan bahwa pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan bermutu bagi warga negara dan menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun.¹⁵

Shaleh dan Wahab mengatakan bahwa dalam kehidupan ini, kita akan selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi dan aktivitas-aktivitas yang terdapat disekitar kita. Dalam berhubungan tersebut kita mungkin bersikap menerima, membiarkan, atau menolaknya. Apabila kita menaruh minat, itu berarti kita menyambut atau bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut dengan demikian maka akan cenderung untuk memberikan perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut.¹⁶

Menurut Marimba minat adalah kecenderungan jiwa kepada sosial karena kita merasa ada kepentingan terhadap sesuatu itu.¹⁷ Ini menunjukkan minat merupakan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendiri ada unsur kebutuhan misalnya minat belajar dan minat melanjutkan pendidikan.

¹⁵ Anwar Arifin, *Op.Cit*, hlm. 2

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Op.Cit*. hlm. 262-263

¹⁷ D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-maarif, 1986), hlm. 45

Singgih Dirgagunarjo juga mengatakan minat akan membangkitkan kemauan seseorang untuk belajar, minat sangat mengarahkan kehendak atau kemauan seseorang sekalipun kehendak sangat memengaruhi corak perbuatan seseorang sekalipun orang itu mau memelajarinya, maka proses pendidikan tidak akan dicapai.¹⁸

Selanjutnya Abd. Rahman Abror berpendapat minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam kegiatan.¹⁹

User Usman juga mengatakan minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.²⁰

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansi dengan judul penelitian ini. Skripsi karya Lina Rosyada yang berjudul "Hubungan antara Pekerjaan Orang Tua dengan Minat Anak

¹⁸ Singgih Dirgagunarjo, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1983), hlm. 108

¹⁹ Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), hlm. 27

²⁰ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1995), hlm.

dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Desa Krapyak Lor Rw 07 Kota Pekalongan”. Menguraikan bahwa pekerjaan orang tua di desa Krapyak Lor Rw 07 Kota Pekalongan termasuk dalam kategori golongan menengah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata masyarakat desa Krapyak Lor Rw 07 kota Pekalongan bekerja sebagai buruh. Adapaun minat anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi di desa Krapyak Lor Rw 07 Kota Pekalongan termasuk netral. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 58,2 yang terletak pada skor 51-58. Sedangkan pekerjaan orang tua memiliki korelasi positif yang signifikan dengan minat anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi di desa Krapyak Lor Rw 07 Kota Pekalongan.²¹

Selanjutnya karya Taufiq Hasan dengan judul “Korelasi antara Kondisi Ekonomi Orang Tua dengan Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi di Kelurahan Kedungwuni Timur)” menuliskan bahwa kondisi ekonomi orang tua mendapatkan korelasi yang sedang/cukup hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua mendapatkan korelasi yang sedang/cukup hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{xy} = 0,507$ dengan $N = 57$ pada taraf signifikan 5% didapat 0,254 dengan demikian $r_{xy} > r_t$ ($0,507 > 0,330$). Jadi taraf signifikan 5% atau 1% didapatkan r_{xy} lebih besar dari r_t ,

²¹ Lina Rosyada, “Hubungan Antara Pekerjaan Orang Tua Dengan Minat Anak Dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Desa Krapyak Lor RW 07 Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. vii.

maka hipotesis yang penulis ajukan bahwa kondisi ekonomi orang tua mempunyai korelasi yang signifikan dengan minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Kelurahan Kedungwuni Timur.²²

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan ini memfokuskan pada mengapa minat anak usia SMP untuk melanjutkan sekolah di kelurahan Poncol Pekalongan Timur sangat rendah dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²³

b. Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian

²² Taufiq Hasan, "Korelasi antara Kondisi Ekonomi Orang Tua dengan Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi di Kelurahan Kedungwuni Timur)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. vii.

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁴

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada sumber data yang digunakan yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini akan diambil dari sumber yaitu data dari kelurahan terkait jumlah anak yang putus sekolah, wawancara pihak terkait (anak yang bersangkutan dan orang tua)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Seperti buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode. Ada tiga metode

²⁴ *Ibid*, hlm. 8

pengumpulan data yang digunakan yaitu metode interview, observasi dan dokumentasi.

a. Metode Interview

Interview adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaan diajukan peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian kualitatif wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data. Pada konteks ini catatan data diperoleh berupa transkrip wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data seperti observasi partisipan, analisis dokumen, dan fotografi. Adapun kelebihan metode wawancara di antaranya adalah dapat menggali berita-berita aktual yang sifatnya dinamis dan untuk menjelaskan dokumen. Hubungan yang baik antara interview dengan interveiu harus dijaga dengan baik agar dapat memperoleh informasi yang benar sekaligus meratakan jalan ke arah pembentukan suasana interview yang sebaik-baiknya.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan bentuk wawancara bebas (*indenpendent interview*) yang mana wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang mengapa minat anak untuk melanjutkan sekolah rendah di

kelurahan Poncol Pekalongan Timur. Dengan metode ini akan didapatkan informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini yaitu interview dengan anak usia sekolah yang tidak melanjutkan sekolah, orang tua anak yang tidak melanjutkan sekolah dan dari masyarakat-masyarakat sekitar bila informasi yang didapat dirasa belum cukup.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁵ Dalam penelitian kualitatif yang paling lazim menggunakan observasi partisipatif yang merupakan teknik pengumpulan data. Observasi berguna dalam memahami dan memaknai atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak serta kemungkinan-kemungkinan yang ada dibalik keadaan yang tampak itu. Metode observasi ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang kegiatan apa saja yang dilakukan anak usia sekolah yang tidak melanjutkan sekolah. Apakah mereka bekerja karena tuntutan ekonomi atau mereka hanya bermain-main karena pengaruh faktor lingkungan sekitar yang kebanyakan anak usia sekolah tapi tidak melanjutkan sekolah?

²⁵ Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1987), hlm. 24

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁶ Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat letak geografis, kondisi ekonomi masyarakat pada umumnya, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menceritakan secara mendetail mengapa minat anak-anak usia sekolah di Kelurahan Poncol Pekalongan Timur sangat rendah, apakah karena tuntutan ekonomi yang mengakibatkan mereka harus bekerja dan putus sekolah atau karena terpengaruh lingkungan pergaulan yang tidak benar sehingga mengakibatkan mereka malas untuk belajar bahkan untuk melanjutkan sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data di lapangan dilakukan dengan model Miles and Huberman yaitu analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan

²⁶ Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 136

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.²⁷

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai tata urutan penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab.

Bab I : berisi Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Minat anak untuk melanjutkan sekolah.

Pertama, Pengertian minat, faktor yang mempengaruhi minat anak, pengertian sekolah, pentingnya melanjutkan sekolah

Bab III : Kelurahan Poncol Pekalongan Timur, yang meliputi: gambaran umum kelurahan Poncol Pekalongan Timur meliputi, letak geografis, struktur organisasi Kelurahan Poncol, keadaan warga Kelurahan Poncol Pekalongan Timur, kegiatan anak usia SMP yang tidak melanjutkan sekolah dan faktor-faktor penyebab anak usia SMP yang tidak melanjutkan sekolah di Kelurahan Poncol Pekalongan Timur.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 246

Bab IV : Analisis hasil penelitian meliputi: Analisis orang tua dan anak usia SMP yang tidak melanjutkan sekolah di Kelurahan Poncol Pekalongan Timur meliputi: analisis rendahnya minat anak untuk melanjutkan sekolah pada usia SMP di Kelurahan Poncol Kec. Pekalongan Timur, analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat anak untuk melanjutkan sekolah pada usia SMP di Kelurahan Poncol Pekalongan Timur.

Bab V : Penutup meliputi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang rendahnya minat anak usia SMP dalam melanjutkan sekolah di kelurahan Poncol Kec. Pekalongan Timur, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Minat anak usia SMP untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi di Kelurahan Poncol Kecamatan Pekaloongan Timur tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari wawancara dengan anak yang tidak melanjutkan sekolah dan orang tua anak yang tidak melanjutkan sekolah. Kesadaran akan pentingnya pendidikan yang relatif rendah mengakibatkan hal ini terjadi. Pentingnya pendidikan dan pentingnya sekolah harus ditanamkan kepada anak sejak anak mulai bisa membaca dan menulis, agar anak bisa mengerti sedikit demi sedikit kalau pendidikan itu sangatlah penting untuk masa depan mereka. Belakangan ini minat anak dalam melanjutkan sekolah mulai rendah atau mengalami penurunan.
2. Faktor ekonomi, kurangnya perhatian orang tua serta faktor lingkungan pergaulan dan bermain anak bisa berpengaruh terhadap minat anak untuk melanjutkan sekolah. Tidak semua orang tingkat ekonomi atau pendapatannya sama, ada yang berpenghasilan banyak dan ada juga yang berpenghasilan sedikit atau pas-pasan karena pekerjaannya yang berbeda.

Terkadang para orang tua yang berpenghasilan pas-pasan takut untuk menyekolahkan anaknya karena takut akan biaya yang mahal. Sedangkan lingkungan bermain anak bisa memberikan dampak positif dan negatif pada anak tergantung bagaimana lingkungan masyarakat tempat anak bermain. Pengawasan terhadap lingkungan bermain sangat penting, supaya orang tua tahu kegiatan apa yang anaknya lakukan ketika berada di lingkungan bermain. Apakah bersifat positif atau negatif.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
 - a. Berikan pengarahan kalau pendidikan itu sangatlah penting untuk masa depan anak supaya tidak menyesal nantinya.
 - b. Pengawasan terhadap pola belajar anak harus dilakukan setiap hari, jika diperlukan selalu temani dan bantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.
 - c. Orang tua harus tegas dalam mendidik anaknya supaya anak mau patuh kepada orang tua. Jangan sampai orang tua yang patuh kepada anak, karena jika seperti itu dampaknya anak akan merasa bebas dan senaknya sendiri dalam melakukan segala sesuatu.
 - d. Selalu awasi lingkungan tempat anak bermain, jangan sampai anak kita yang masih sekolah bergaul dengan para berandalan dan anak yang

putus sekolah. Karena kebanyakan anak yang putus sekolah akan memberikan dampak negatif bagi anak-anak yang masih bersekolah

2. Bagi anak

- a. Jadilah anak yang berbakti kepada orang tua dengan memberikan sesuatu yang membanggakan kepadanya.
- b. Harus selalu rajin dalam menuntut ilmu apalagi bersekolah, karena dengan sekolahlah semua harapan dan cita-cita akan terwujud.
- c. Pandai-pandailah dalam memilih lingkungan bermain dan bergaul, jauhi lingkungan dan pergaulan yang membawa dampak negatif serta selalu mawas diri dalam bergaul sehari-hari.
- d. Carilah ilmu setinggi-tingginya dan sebanyak-banyaknya, karena dengan ilmulah kita dapat menggapai kehidupan yang lebih baik.

3. Bagi pemerintah

Selalu tingkatkan kualitas pendidikan di Indonesia baik dari segi tenaga pengajar ataupun dari segi fasilitas penunjang pembelajaran. Usahakan agar setiap lapisan masyarakat mendapatkan pendidikan yang sebaik-baiknya tanpa memandang status ataupun jabatan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Sairin, Wieneta. 1999. *Himpunan Peraturan di bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- AM, Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abbas, Syahrizal. 2009. *Manajemen Perguruan Tinggi, Beberapa Catatan*. Jakarta: Kencana.
- Kartono, Kartini. 2000. *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan, Beberapa Kritik dan Sugesti*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Depdikbud. 2003. *Kemana Setelah SMA? Pedoman bagi Siswa dan Tamatan SMA*. Jakarta: Cemerlang.
- Syaiful Ghazi, Syaiful 2013. "Sistem pendidikan di Indonesia". <http://prestigiousfhie.wordpress.com/2013/05/09/tentang-sistem-pendidikan-indonesia>. (9 Mei 2013). Diakses pada Senin, 28 April 2014
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shaleh, Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press Pekalongan.
- Nasution. 2002. *Diklatik Azas-azas Belajar*. Bandung: Jemmars.
- D Marimba. 1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-maarif.
- Rosyada, Lina. 2008. "Hubungan Antara Pekerjaan Orang Tua dengan Minat Anak dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Desa Krapyak Lor RW 07 Kota Pekalongan". Pekalongan: STAIN Press.

Hasan, Taufiq. 2008. "Korelasi antara Kondisi Ekonomi Orang Tua dengan Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi di Kelurahan Kedungwuni Timur)". Pekalongan: STAIN Press.

Sujana , Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Dirgagunarso, Singgih. 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara.

Abror, Abd. Rahman . 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Usman, Moh. User. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Rosda Karya.

Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

A. Rauf, Dewi. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa tentang Globalisasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo". Gorontalo: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar.

<http://theplanner.wordpress.com/2008/02/22/evaluasi-persebaran-sarana-pendidikan-menengah-dalam-rangka-peningkatan-aksesibilitas-sekolah/>.
Diakses pada Kamis, 10 Juli, pukul 11. 50 WIB

Shaleh, Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Kencana, Wayan Nur. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara

Abror, Abd. Rahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya

H. C. Whiterington. 1983. *Psikologi Pendidikan* (Terjemah M. Buchori). Jakarta: Bina Aksara

- Sadirman A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- D Marimba. 1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-maarif.
- Crow, Lester D. dan Alice Crow. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: Bina Ilmu
- Sobur , Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sadiman A. M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- S. Nasution. 2000. *Dedaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Praktis dan Teoritis*. Bandung: Rosydakarya
- Tampubolon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca*. Bandung: Angkasa
- Hamalik, Oemar. 1991. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito, 1991
- S. Nasution. 1981. *Didaktis Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemara
- Rauf, Dewi A. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa tentang Globalisasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di Kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo" (Gorontalo: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)

Pengertian Sekolah.

<http://seputarpendidikan003.blogspot.com/2013/11/pengertian-sekolah.html>. (November 2013). Diakses, 16 Juli, pukul 10.23 WIB

Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Qomar. Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

KISI-KISI WAWANCARA

Indikator	Subjek Penelitian	Aspek	Nomor Soal
Minat Melanjutkan Sekolah	Anak dan Orang Tua	Arti pendidikan bagi anak	1-3 dan 8-10
		Dukungan	4 dan 11
		Kegiatan sehari-hari	5 dan 12
		Harapan	6, 7, 13 dan 14

PANDUAN WAWANCARA

A. Panduan Wawancara Anak

1. Apa arti pendidikan bagi anda?
2. Apakah pendidikan itu penting menurut anda?
3. Mengapa anda tidak melanjutkan sekolah?
4. Apakah orang tua anda tidak menyuruh anda untuk bersekolah?
5. Kegiatan apa yang anda tekuni sekarang?
6. Apakah anda tidak memiliki mimpi/ cita-cita untuk masa depan?
7. Apakah anda menyesal tidak melanjutkan sekolah?

B. Panduan Wawancara Orang Tua

8. Apa arti pendidikan bagi anda?
9. Apakah pendidikan penting menurut anda?
10. Mengapa anak anda tidak melanjutkan sekolah?
11. Apakah anda tidak menyuruh anak anda untuk bersekolah?
12. Kegiatan apa yang anak anda tekuni sekarang?
13. Apakah anda tidak menginginkan anak anda mempunyai masa depan yang cerah?
14. Apakah anda tidak menyesal anak anda tidak melanjutkan sekolah?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumpra No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1087/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 10 September 2014

Kepada

Yth. Umum Budi Karyanto, M. Hum

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **KHOIRUL AMRI**
NIM : 2021110353
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”ANALISIS RENDAHNYA MINAT ANAK DALAM MELANJUTKAN SEKOLAH PADA ANAK USIA SMP DI KELURAHAN PONCOL KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kesambanegara No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1087/2014

Pekalongan, 10 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KELURAHAN PONCOL

di-

KECAMATAN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **KHOIRUL AMRI**
NIM : 2021110353
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”ANALISIS RENDAHNYA MINAT ANAK DALAM MELANJUTKAN SEKOLAH PADA ANAK USIA SMP DI KELURAHAN PONCOL KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Khoirul Amri
NIM : 202 111 0353
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 16 Mei 1990
Jeniskelamin : Laki-laki
GolonganDarah : B
Agama : Islam
Alamat : Poncol Gang Dahlia/ Asparagas Bengkok No. 22
Pekalongan Timur

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Loso
NamaIbu : Khuniah
Alamat : Poncol Gang Dahlia/ Asparagas Bengkok No. 22
Pekalongan Timur

Riwayat Pendidikan

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. SD N 01 Paninggaran | Tamat 2003 |
| 2. SMP N 5 Pekalongan | Tamat 2007 |
| 3. SMK N 2 Pekalongan | Tamat 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan | Masuk tahun 2010 |

Pekalongan, 2 Juli 2015

KHOIRUL AMRI